

PENGARUH KUALITAS SISTEM DAN KUALITAS INFORMASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BANJARMASIN

Ruslinda Agustina¹

Rara Gustiana²

Reni Hestiawati³

Ruslindaagustina2@gmail.com

STIE NASIONAL BANJARMASIN^{1,2,3}

Abstact,

The research objective is to empirically prove the effect of quality of the system and quality of information on employee performance at Muhammadiyah University Of Banjarmasin

The method used in this study is a quantitative method by distributing questionnaires to 44 employees at the University of Muhammadiyah Banjarmasin Branch who were used as respondents using SPSS Version 22.00 test equipment.

Conclusion is that partially the quality of the system has no effect on employee performance, while the information quality variable affects employee performance simultaneously, site quality and information quality variable affect employee performanc at Muhammadiyah University Of Banjarmasin

Keyword: system quality, information quality and employee performance

Abstrak,

Tujuan penelitian adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kinerja pegawai di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 44 karyawan Universitas Muhammadiyah Cabang Banjarmasin yang dijadikan responden dengan menggunakan alat uji SPSS Versi 22.00.

Simpulan secara parsial kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai, sedangkan variabel kualitas informasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai secara simultan, variabel kualitas situs dan kualitas informasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

Kata kunci: kualitas sistem, kualitas informasi dan kinerja karyawan

PENDAHULUAN

Kemajuan perekonomian suatu negara akan berpengaruh dengan kemajuan teknologi informasi. Kebutuhan akan teknologi informasi menjadi sangat penting bagi suatu organisasi untuk memperoleh data dan informasi yang lebih cepat dan akurat. Sistem informasi yang saat ini semakin maju akan berdampak pada situasi atau kondisi persaingan yang semakin ketat pada suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan yang lebih efektif dalam pencapaian tujuan (Affandy, 2013).

Suatu organisasi memerlukan sistem informasi yang menghasilkan informasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan. Informasi yang baik merupakan informasi yang dapat disajikan tepat pada waktunya, bermanfaat dan dapat diandalkan. Perkembangan teknologi saat ini akan diikuti dengan perkembangan sistem informasi.

Pentingnya pengguna teknologi informasi didasari oleh kebutuhan perusahaan yang dituntut untuk semakin kompetitif dan berdaya saing. Keberadaan teknologi

informasi tidak bisa dilepas perannya dalam proses pengerjaan tugas karyawan (Affandy, 2013). Menurut Nisa (2015) "Kinerja didefinisikan sebagai kualitas dan kuantitas dari pencapaian tugas-tugas baik yang dilakukan individu, kelompok, maupun perusahaan." Menurut Mangkunegara (2002) "Kinerja adalah hasil kerja keras secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya." Menurut Jogiyo (2007) "Kualitas sistem digunakan untuk mengukur kualitas sistem teknologi itu sendiri." Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan kualitas sistem adalah teknologi yang digunakan berkualitas sehingga mendapatkan hasil yang baik. Maka semakin tinggi kualitas sistem dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan yang dihasilkan oleh pengguna sistem. Kualitas sistem dapat diukur dari tiga hal yaitu handal, fleksibel, dan sistem yang digunakan mudah untuk dipelajari. Selain kualitas sistem adapun "Kualitas informasi mengukur

kualitas keluaran dari sistem informasi (Jogiyanto,2007)." Definisi di atas dapat disimpulkan kualitas Informasi merupakan output dari sistem informasi yang diproses sebagai tambahan pengetahuan untuk membantu pengambilan keputusan. Kualitas informasi bergantung dari tiga hal yaitu informasi harus akurat, tepat pada waktunya dan relevan. Sistem diharapkan agar karyawan bisa lebih efektif dan efisien dalam menjalankan pekerjaan dengan cepat dan akurat, sehingga mempermudah dan mempercepat pekerjaan dalam menyelesaikan tugas. Kualitas informasi dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan jika sistem informasi yang dihasilkan sesuai dengan harapan pengguna. Hal tersebut dapat diukur dengan keakuratan hasil yang dapat dipercaya, relevan dan tepat waktu.

Kualitas sistem yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan apabila kualitas sistem yang digunakan baik maka akan berpengaruh positif dan bermanfaat untuk kinerja karyawan karena dapat mempermudah karyawan mengumpulkan data-data yang

diperlukan di universitas. Kualitas informasi yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan apabila kualitas informasi yang digunakan baik maka akan berpengaruh positif dan bermanfaat untuk kinerja karyawan karena kualitas informasi sangat diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Universitas Muhammadiyah Banjarmasin yang menggunakan Sistem Informasi Akademik yang telah dilakukan wawancara langsung kepada 5 (lima) orang pengguna Sistem Informasi Akademik 4 (empat) orang menyatakan bahwa dengan adanya sistem tersebut mereka merasa terbantu dengan diterapkannya Sistem Informasi Akademik, dan sebaiknya 1 (satu) orang menyatakan belum terbantu. Bagi yang merasa sudah terbantu hal ini disebabkan karena mereka merasa sistem yang digunakan andal, mudah untuk digunakan dan respon sistem cepat serta informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut sesuai dengan kebutuhan mereka. Sementara yang belum terbantu dengan diterapkannya sistem tersebut karena merasa sistem masih sulit untuk dipelajari karena

kurang bimbingan teknis dan hanya belajar secara otodidak melihat rekan kerja. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti ingin membuktikan apa saja yang mempengaruhi kinerja karyawan pengguna aplikasi Sistem Informasi Akademik. Berdasarkan latar belakang tersebut tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Kualitas Sistem dan kualitas Informasi terhadap Kinerja Karyawan pada Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.”

Tujuan penelitian ini adalah membuktikan secara empiris pengaruh kualitas sistem terhadap kinerja karyawan pada Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, membuktikan secara empiris pengaruh kemampuan kualitas informasi terhadap kinerja karyawan pada Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dan membuktikan secara empiris pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kinerja karyawan pada Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Hasil penelitian Sari (2019) menunjukkan kualitas sistem berpengaruh terhadap kinerja pengguna sistem keuangan desa di

Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar. Hasil uji-f variabel kualitas sistem diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 nilai signifikan tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas, atau $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem berpengaruh terhadap kinerja individu pengguna sistem keuangan desa di Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis pertama penelitian ini adalah:

H1: Kualitas Sistem Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan Pengguna Sistem Informasi Akademik di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

Hasil Penelitian Norlina, dkk (2022) menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pengguna sistem *enterprice resource planning* (ERP) mobiz di PT Nusa Mandiri Utama memiliki nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Sehingga menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pengguna sistem *enterprice resource planning* (ERP)

mobiz. Berdasarkan uraian di atas dirumuskan hipotesis kedua yaitu sebagai berikut:

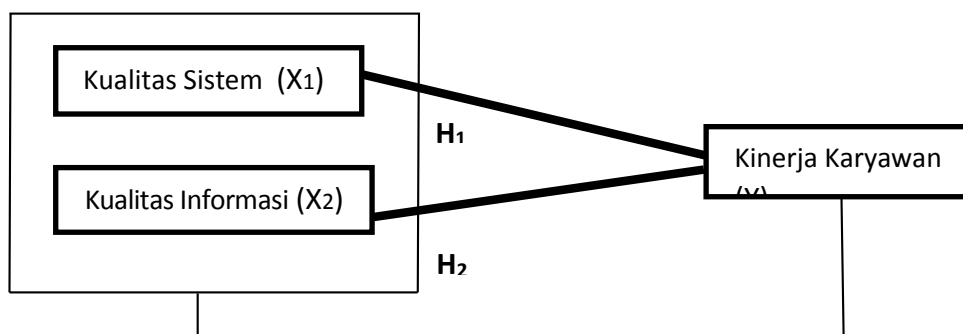
H2: Kualitas Informasi Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan Pengguna Sistem Informasi Akademik di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

Hasil Penelitian Norlina, dkk (2022) menunjukkan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pengguna sistem *enterprice resource planning* (ERP) mobiz di PT Nusa Mandiri Utama memiliki nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Sehingga menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pengguna sistem *enterprice resource planning* (ERP) mobiz.

Penelitian ini sejalan dengan Amin (2014) menunjukkan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Universitas Diponegoro. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas sistem yang ada maka akan menghasilkan kualitas informasi yang semakin tinggi. Sehingga akan meningkatkan kinerja pengguna sistem tersebut. Berdasarkan uraian di atas peneliti merumuskan hipotesis ketiga yaitu:

H3: Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan Pengguna Sistem Informasi Akademik di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat di gambarkan model penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Model Hipotesis
Sumber: Diolah Penulis (2022)

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Organisasi sangat tergantung pada sistem informasi agar selalu dapat kompetitif. Informasi merupakan sumber daya (*resources*) yang arti pentingnya sama dengan pabrik dan peralatan. Informasi adalah data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat. Sistem adalah kumpulan sumber daya yang berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Bodnar dan Hoopwood (2003: 1) menyatakan bahwa “sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber-sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi.”

Menurut Romney dan Steinbart (2004: 473) menyatakan bahwa “Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertanggungjawab untuk (1) Persiapan informasi keuangan, (2) Informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses

berbagai transaksi perusahaan.” akurat dalam periode akuntansi yang tepat.

Pengertian Kualitas Sistem

Menurut Jogiyanto (2007) “kualitas sistem digunakan untuk mengukur kualitas sistem teknologi itu sendiri.” Pendapat lain yang mengungkapkan definisi yang sama adalah Chen (2010: 310) bahwa “kualitas sistem merupakan suatu ukuran pengolah sistem informasi itu sendiri.”

Menurut DeLone dan McLean (1992) “Kualitas sistem informasi merupakan karakteristik dari informasi yang melekat mengenai sistem itu sendiri.” Hal ini memperlihatkan bahwa jika pemakai sistem informasi merasa bahwa menggunakan sistem tersebut mudah, mereka tidak memerlukan banyak usaha untuk menggunakannya, Sehingga mereka akan lebih banyak waktu untuk mengerjakan hal lain yang kemungkinan akan meningkatkan kinerja mereka secara keseluruhan.

Pengertian Kualitas Informasi.
Menurut Jogiyanto (2007: 15) “kualitas informasi mengukur kualitas keluaran dari sistem

informasi." Menurut Ong et al (2009: 399) "kualitas informasi dapat diartikan pengukuran kualitas konten dari sistem informasi."

Menurut Henny dan Anderes (2008), ciri - ciri atau karakteristik suatu informasi yang baik dan lengkap adalah sebagai berikut:

1. *Reliable* (dapat dipercaya), Informasi haruslah bebas dari kesalahan dan haruslah akurat dalam mempresentasikan suatu kejadian atau kegiatan dari suatu organisasi.
2. *Relevan* (cocok atau sesuai), Informasi yang relevan harus berguna bagi user. Informasi ini dapat mengurangi ketidakpastian dan dapat meningkatkan nilai dari suatu kepastian serta hasil keluaran sesuai dengan fakta yang ada.
3. *Timely* (tepat waktu), Informasi yang disajikan haruslah cepat pada saat yang dibutuhkan tepat waktu dan bisa mempengaruhi proses pengambilan keputusan.
4. *Complete* (lengkap), Informasi yang disajikan lengkap termasuk di dalamnya semua data - data yang relevan dan tidak

mengabaikan kepentingan yang diharapkan pembuat keputusan.

5. *Understandable* (dapat dimengerti), Informasi yang disajikan hendaknya dalam bentuk yang mudah dimengerti oleh user.

Berdasarkan Definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas Informasi merupakan output dari sistem informasi yang diproses sebagai tambahan pengetahuan untuk membantu pengambilan keputusan. Kualitas informasi bergantung dari tiga hal yaitu informasi harus akurat, tepat pada waktunya dan relevan. Sistem diharapkan agar karyawan bisa lebih efektif dan efisien dalam menjalankan pekerjaan dengan cepat dan akurat, sehingga mempermudah dan mempercepat pekerjaan dalam menyelesaikan tugas. Kualitas informasi dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan jika sistem informasi yang dihasilkan sesuai dengan harapan pengguna. Hal tersebut dapat diukur dengan keakuratan hasil yang dapat dipercaya, relevan dan tepat waktu.

Pengertian Kinerja Karyawan

Menurut Whitmore (1997) “Kinerja adalah pelaksanaan fungsi-fungsi yang dituntut dari seseorang.” Menurut Sinambela (2012) menjelaskan “Kinerja adalah pelaksanaan suatu pekerjaan dan penyempurnaan pekerjaan dan penyempurnaan sesuatu dengan yang ditetapkan.”

Kinerja karyawan berhubungan dengan kesuksesan kualitas sistem informasi dan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi. Keduanya diasumsikan dapat mempengaruhi kinerja pengguna sistem informasi. Semakin baik kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan maka kinerja karyawan atas sistem informasi tersebut juga akan semakin meningkat. Sistem informasi dapat diandalkan apabila memiliki kualitas sistem dan kualitas informasi yang baik dan mampu memberikan kualitas pada pemakainya. Kegagalan suatu sistem informasi mungkin karena ketidakmampuan suatu SI memenuhi harapan pemakai. Keberadaan sistem informasi baru akan menjadi stimulus bagi individu dalam organisasi untuk bekerja dengan baik. Dampaknya ini

secara kolektif dapat berakibat pada kinerja organisasional (organizational impact). Dampak organisasional ini terlihat dari distribusi informasi yang lebih cepat. Jika sistem informasi yang diterapkan baik dari segi kualitas sistem maupun kualitas informasi yang dihasilkan maka dapat menurunkan biaya distribusi informasi melalui penyederhanaan struktur organisasi. Distribusi informasi yang lebih baik dapat mempermudah dalam proses pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Kampus Utama Jalan Gubernur Sarkawi, Semangat Dalam, Alalak, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan 70581, Indonesia. Kampus 1 Jalan S. Parman. Kompleks RS Islam, Pasar Lama, Banjarmasin Tengah, Ps. Lama, Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70114. Karyawan yang dijadikan responden adalah karyawan menggunakan Sistem Informasi

Akademik (SIAKAD) pada Universitas Muhammadiyah Banjarmasin berjumlah 44 (empat puluh empat) orang pengguna aplikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat karyawan yaitu Bagian Akademik 6 (enam) orang, Bagian Keuangan 6 (enam) orang, Bagian Penerimaan Mahasiswa Baru 2 (dua) orang, Bagian Perpustakaan 3 (tiga) orang, Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan 9 (sembilan) orang, Fakultas Farmasi 6 (enam) orang, Fakultas Teknik 4 (empat) orang, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan 2 (dua) orang, Fakultas Psikologi 3 (tiga) orang, Fakultas Agama Islam 2 (dua) orang dan Fakultas Pascasarjana 1 (satu) orang. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan pengguna SIAKAD, karena yang diamati adalah karyawan yang menggunakan sistem dan karyawan yang menggunakan sistem minimal 1 tahun.

Teknik pengambilan sampel adalah metode sampel jenuh karena jumlah data yang didapat kurang dari 100, sehingga semua populasi

dijadikan sampel berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan di atas. Penelitian ini menggunakan alat statistik program SPSS versi 22.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Jumlah kuesioner yang didistribusikan untuk karyawan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin sebanyak 44 kuisisioner dan semua kuisisioner tersebut kembali. Jumlah kuisisioner yang dapat diolah datanya melalui uji sebanyak 44 kuisisioner dari Bagian Akademik, Bagian Keuangan, Bagian Penerimaan Mahasiswa Baru, Bagian Perpustakaan, Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan, Fakultas Farmasi, Fakultas Teknik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Psikologi, Fakultas Agama Islam dan Fakultas Pascasarjana. Berikut adalah kuesioner yang telah dibagikan kepada karyawan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

Tabel 1 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.984	5.105		3.719	.001
KualitasSistem	.075	.120	.079	.625	.536
KualitasInformasi	.817	.179	.578	4.572	.000

a. Dependent Variable: KinerjaKaryawan

Sumber: Hasil Output SPSS 22 (2022)

- a. Variabel kualitas sistem menunjukan nilai signifikansi 0,536 atau di atas 0,05(5%) berarti variabel kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Jadi hipotesis pertama (H1) ditolak. Variabel kualitas informasi menunjukan nilai signifikansi 0,000 atau di bawah 0,05(5%) berarti variable kualitas informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Jadi hipotesis kedua (H2) diterima.
- b. variabel kualitas sistem sebesar 0,625 menunjukan bahwa T_{hitung} lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} sebesar 2,021 jadi kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan sedangkan nilai T_{hitung} pada variabel kualitas informasi sebesar 4,572 menunjukan bahwa T_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} sebesar 2,021 menunjukan bahwa variabel kualitas informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Tabel 2 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	73.883	2	36.942	10.887	.000 ^b
Residual	139.117	41	3.393		
Total	213.000	43			

a. Dependent Variable: KinerjaKaryawan

b. Predictors: (Constant), KualitasInformasi, KualitasSistem

Sumber: Hasil Output SPSS 22 (2022)

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas, menunjukkan tingkat signifikansi 0,000 di bawah 0,05. Hal ini berarti variabel independen kualitas sistem dan kualitas informasi secara bersama-sama mempengaruhi kinerja karyawan pengguna Sistem Informasi Akademik pada Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

Nilai F_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan rumus $N1 = k - 1$ sebagai pembilang dan $N2 = n - k$ sebagai penyebut dengan nilai signifikansi sebesar 5% (0,05%), didapatkan nilai $N1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ dan $N2 = n - k = 44 - 2 = 42$, sehingga nilai F_{tabel} sebesar 3,23. Nilai F_{hitung} 10,887 lebih besar dari pada F_{tabel} 3,23 menunjukkan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Pembahasan

1. Pengaruh kualitas sistem terhadap kinerja karyawan pengguna sistem informasi akademik pada Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial diketahui

bahwa signifikansi kualitas sistem (X_1) memiliki nilai signifikansi 0,536 atau di atas 0,05(5%). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kualitas sistem tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan pengguna sistem informasi akademik pada Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Hal ini dikarenakan aplikasi yang digunakan dalam lingkungan universitas merupakan kebutuhan sehari-hari dan karyawan sudah terbiasa menggunakan sistem tersebut sehingga karyawan menganggap sistem tersebut tidak terlalu mempengaruhi kinerja karyawan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Panjaitan, dkk (2017). Menjelaskan variabel kualitas sistem (X_1) dari hasil uji parsial (uji t), kualitas sistem tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini terlihat dari nilai t hitung sebesar $0,950 < t_{tabel}$ sebesar 1,679 dengan signifikansi $0,347 > 0,05$. Di samping itu nilai koefisien regresi yang dihasilkan sebesar 0,133 ini berarti apabila kualitas sistem ditingkatkan maka pengguna sistem

informasi SAP di PT Multimas Nabati Asahan tidak akan merasa puas dengan sistem SAP tersebut.

2. Pengaruh kualitas informasi terhadap kinerja karyawan pengguna sistem informasi akademik pada Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial diketahui bahwa signifikansi kualitas informasi (X2) memiliki nilai signifikanssi 0,000 atau di bawah 0,05 (5%). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kualitas informasi berpegaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan pada Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Hal ini dikarenakan karyawan menganggap kualitas informasi memegang peran yang sangat penting untuk mengetahui apa saja yang telah terjadi di universitas, melakukan evaluasi apakah kegiatan yang dilakukan telah sesuai dengan apa yang direncanakan dan menjamin agar data tersebut dapat diolah secara efisien menjadi informasi yang akurat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Norlina, dkk (2022). Menunjukkan

bahwa kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pengguna sistem enterprice resource planning (ERP) mobizdi pada PT. Nusa Mandiri Utama memiliki nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Sehingga menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pengguna sistem enterprice resource planning (ERP) mobizdi. Hal ini dikarenakan karyawan percaya dengan menggunakan informasi yang didapat sistem dapat meningkatkan kinerja.

3. Pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kinerja karyawan pengguna sistem informasi akademik pada Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

Berdasarkan hasil uji secara simultan tingkat signifikansi 0,000 di bawah 0,05. Nilai signifikansi berada di bawah derajat kepercayaan 0,05 maka hipotesis diterima. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa variabel independen kualitas sistem dan kualitas informasi secara bersama-sama mempengaruhi kinerja karyawan pengguna sistem informasi

akademik pada Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Hal ini karena apabila terjadi perubahan pada kualitas sistem dan kualitas informasi, maka akan sangat mempengaruhi kinerja karyawan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Amin (2014) tentang kualitas sistem dan kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Universitas Diponegoro. Hal ini menunjukkan semakin tinggi kualitas sistem yang ada maka akan menghasilkan kualitas informasi yang semakin tinggi. Sehingga, akan meningkatkan kinerja pengguna sistem tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa secara parsial menunjukkan kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pengguna sistem informasi akademik dengan tingkat signifikan 0,536 atau di atas 0,05 atau 5%. Hal ini dikarenakan aplikasi yang digunakan dalam lingkungan universitas merupakan kebutuhan sehari-hari dan karyawan sudah

terbiasa menggunakan sistem tersebut sehingga karyawan menganggap sistem tersebut tidak terlalu mempengaruhi kinerja karyawan.

Hasil penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa secara parsial menunjukkan kualitas informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pengguna sistem informasi akademik dengan tingkat signifikansi 0,000 atau kurang dari 0,05 atau 5%. Hal ini dikarenakan karyawan menganggap kualitas informasi memegang peran yang sangat penting untuk mengetahui apa saja yang telah terjadi di universitas, melakukan evaluasi apakah kegiatan yang dilakukan telah sesuai dengan apa yang direncanakan dan menjamin agar data tersebut dapat diolah secara efisien menjadi informasi yang akurat.

Hasil penelitian secara simultan antara variabel kualitas sistem dan kualitas informasi memberikan nilai signifikansi 0,05 atau 5%, terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan secara bersama-sama (simultan). Hal ini karena apabila terjadi perubahan pada kualitas sistem dan kualitas

informasi, maka akan sangat mempengaruhi kinerja karyawan. Variabel independen dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel kualitas sistem dan kualitas informasi yang mempengaruhi kinerja karyawan pada Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dengan jumlah sampel sebanyak 44 orang karyawan yang di jadikan responden.

Saran

1. Hendaknya ruang lingkup dalam penelitian ini tidak hanya karyawan di satu universitas saja yang menggunakan sistem tersebut sehingga kualitas sistem dapat mencerminkan kinerja seluruh karyawan yang ada, diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan lingkup yang lebih luas tak terbatas hanya pada satu universitas saja.
2. Hendaknya karyawan lebih meningkatkan lagi pemahaman atas informasi agar kualitas informasi yang dihasilkan, seperti data yang dihasilkan lebih akurat, ketepatan waktu, sesuai peraturan, memudahkan tata kelola dan memudahkan pengguna.

3. Hendaknya peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen lain seperti kualitas layanan dan kepercayaan yang dapat memperoleh kinerja karyawan dan dapat menambah jumlah sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M.A. 2014. Pengaruh Kualitan Informasi dan Kualitas Sistem Informasi terhadap Kinerja Karyawan dengan Mediasi Kepuasan Pengguna Sistem. *Jurnal Bisnis Vol 12 No 1. Universitas Dipenegoro.*
- Astuti, Wijiati. 2018. *Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SESKUEDES)*. Banjarmasin: Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Nasional (Skripsi).
- Bodnar, George H. dan Hoopwood, William S. 2001. *Accounting Information Syistem*, Eight Edition, Prentice Hall Inc, Upper Saddle River, New Jersey.
- Delon. W. H. & Elphraim R. Mclean, 1992. Informasi Sistem Sukses: *The Quest for Dependent Variable Information System Research*. 3(1): 60-95
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Mltivariate dengan*

- Program IMB SPSS 25 Edisi9*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang: Badan Penerbit Univrsitas Diponegoro.
- Ida, Novita Sari. 2019. *Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Terhadap Kinerja Individu Pengguna Sistem Keuangan di Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar*. Banjarmasin: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nasional (Skripsi).
- Jogiyanto, HM. 2005. *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur, Teori, dan Aplikasi Bisnis, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Andi.
- 2007. *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. (2009). *Manajemen Sumberdaya Manusia Perusahaan Cetakan ke-8*. Rosda. Bandung.
- Murtikasari, Reisyah Shinta. 2018. *Pengaruh Kualitas Layanan, Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi pada Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan*. Bandar Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
- Norlina, dkk (2022). *Analisis Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna dan Kinerja Karyawan pada Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Mobizdi pada PT. Nusa Mandiri Utama*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur Jakarta.
- Pangesthi, Dinda Ayu Dwi. 2021. *Analisis Pengaruh Kegunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kemudahan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan BPKD Kabupaten Wonogiri*. Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta.
- Puspa, Dahlia Tri. 2022. *Pengaruh Kualitas Layanan, Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pengguna Sistem Zahir Accounting CV Pandawa Banjarmasin*. Banjarmasin: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nasional (Skripsi).
- Qiram, Abdul. 2020. *Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Terhadap Kinerja Individu Pengguna Sistem Keuangan Desa Di Kecamatan Daha Selatan Kabupat Hulu Sungai Selatan*. Banjarmasin: Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Nasional (Skripsi).
- Siakad, 2017. *Siakad @ Universitas Muhammadiyah*

- Banjarmasin,
(<https://www.sikakad.umbjm.ac.id>, diakses September 2021).
- STIE Nasional, 2020. *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi STIE Nasional*. Banjarmasin: STIE Nasional.
- Umbjm, 2015. *Profil Universitas Muhammadiyah Banjarmasin (UMBJM)*,
(<https://www.umbjm.ac.id>, diakses September 2021).
- Utomo, Ardianto dan Sisharini (2015). *Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Terhadap Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akademik Universitas Merdeka Malang*. Universitas Merdeka Malang
- Wibowo, D. P. 2011. *Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Pada PT PLN Persero Distribusi Jawa Barat)*. Bandung: Universitas Pasundan (Skripsi).
- Widarsono, A. 2007. *Pengaruh Kualitas Informasi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial (Survey pada Perusahaan Go-publik di Jawa Barat)*. *Jurnal Akuntansi FE Unsil*, Vol 2 No. 2.